

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kualitas air bersih dengan keluhan gatal dan ruam pada penghuni kos di RT 29 Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas fisik air yang digunakan oleh penghuni kos berada pada kategori memenuhi syarat sebanyak 20 sampel (66,7%), meskipun masih terdapat 10 sampel (33,3%) yang tidak memenuhi syarat.
2. Kualitas pH air yang digunakan oleh penghuni kos juga berada pada kategori memenuhi syarat yaitu 20 sampel (66,7%), namun masih ditemukan 10 sampel (33,3%) air dengan pH yang tidak memenuhi syarat.
3. Penghuni kos yang tidak mengalami keluhan gatal dan ruam yaitu 18 responden (60,0%), responden yang mengalami keluhan yaitu 12 responden (40,0%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas fisik air dengan keluhan gatal dan ruam pada penghuni kos di RT 29 Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu dengan nilai *p-value* sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas pH air dengan keluhan gatal dan ruam pada penghuni kos di RT 29 Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu dengan nilai *p-value* sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ).

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat lebih memperhatikan kualitas air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk kebutuhan mandi dan kebersihan diri. Selain itu, penting untuk menjaga kebersihan diri serta menggunakan produk yang sesuai dengan kondisi kulit agar dapat meminimalkan risiko terjadinya gatal dan ruam.

### 2. Bagi Tempat Penelitian

Pemilik kos disarankan rutin mengecek dan merawat sumber air agar tetap bersih dan memenuhi syarat kesehatan. Penghuni kos juga perlu memperhatikan kualitas air yang digunakan, jika air terlihat keruh, sebaiknya menggunakan penyaring pada keran. Selain itu, menjaga kebersihan diri dan lingkungan tetap penting untuk mengurangi risiko keluhan gatal dan ruam.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan kualitas air dan kesehatan kulit. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran serta dasar dalam mendorong kegiatan edukasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya

menjaga kualitas air dan kebersihan diri untuk mencegah gangguan kesehatan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keluhan gatal dan ruam, seperti pengecekan parameter kimia lainnya, parameter mikrobiologi, faktor kebersihan diri (personal hygiene), kondisi lingkungan, serta riwayat penyakit kulit. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

